

KORELASI HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH ANATOMI TUMBUHAN DENGAN MORFOLOGI TUMBUHAN DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UR

Nirullisa, Yuslim Fauziah, Wan Syafii
Email: lisanirul@yahoo.co.id, CP: 081365330109

Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
Kampus Binawidya-Pekanbaru. Tlp.(0761) 65804/63257

Abstract: *This study aims to determine the correlation of student learning outcomes in subjects with Morphology Plant Anatomy Plant Biology at the Faculty of Teacher Education Program UR. This study is a descriptive correlational study. The population in the study were all students of Biology Faculty of Teacher Education Program UR. The study sample was student class of 2010 who have completed the course Plant Anatomy and Morphology of Plants by the number of 49 students. Sampling using purposive sampling, which is based on the consideration that the selected sample had completed college courses Plant Anatomy and Morphology of Plants that can provide information for the purpose of research. Data collection techniques a resecondary data from documents existing value in Biology Education Program and a closed primary data through questionnaires. Secondary data analysis technique performed through Product Moment Correlation test to identify student learning outcomes through value assignment, the value of UTS, the value of UAS and the final value is obtained. While the student perceptions questionnaire analysis techniques to the implementation of the course Plant Anatomy and Morphology of Plants analyzed descriptively percentage with reference to the perception measurement scale Likert scale. The result of research on the subject of Plant Anatomy Plant Morphology significant at 5% level with a correlation coefficient value assignment (0.90) a strong category, the value of UTS (0.61) medium category, the value of UAS (0.81) and the strong category final value (0.85) a strong category. This means there is a positive and significant correlation between student learning outcomes in subjects with Morphology Plant Anatomy Plant Biology at the Faculty of Teacher Education Program UR.*

Keywords: *Correlation, Learning Outcomes, Plant Anatomy, Morphology of Plants*

KORELASI HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH ANATOMI TUMBUHAN DENGAN MORFOLOGI TUMBUHAN DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UR

Nirullisa, Yuslim Fauziah, Wan Syafii
Email: lisanirul@yahoo.co.id, CP: 081365330109

Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
Kampus Binawidya-Pekanbaru. Tlp.(0761) 65804/63257

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan dengan Morfologi Tumbuhan di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UR. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UR. Sampel penelitian adalah mahasiswa angkatan 2010 yang telah menyelesaikan mata kuliah Anatomi Tumbuhan dan Morfologi Tumbuhan dengan jumlah 49 orang mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni berdasarkan pertimbangan bahwa sampel yang dipilih telah menyelesaikan perkuliahan mata kuliah Anatomi Tumbuhan dan Morfologi Tumbuhan yang bisa memberikan informasi untuk tujuan dari penelitian. Teknik data adalah data sekunder dari dokumen nilai yang ada di Program Studi Pendidikan Biologi dan data primer melalui angket tertutup. Teknik analisis data sekunder dilakukan melalui uji *Korelasi Product Moment* untuk hasil belajar mahasiswa melalui nilai tugas, nilai UTS, nilai UAS dan nilai akhir yang diperoleh. Sedangkan teknik analisis angket persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan Anatomi Tumbuhan dan Morfologi Tumbuhan dianalisis secara deskriptif persentase dengan skala pengukuran persepsi mengacu pada skala *Likert*. Hasil penelitian korelasi mata kuliah Anatomi Tumbuhan dengan Morfologi Tumbuhan signifikan pada taraf 5% dengan nilai koefisien korelasi nilai tugas (0.90) kategori kuat, nilai UTS (0.61) kategori sedang, nilai UAS (0.81) kategori kuat dan nilai akhir (0.85) kategori kuat. Hal ini berarti terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan dengan Morfologi Tumbuhan di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UR.

Kata Kunci : Korelasi, Hasil Belajar, Anatomi Tumbuhan, Morfologi Tumbuhan

\\PENDAHULUAN

Biologi merupakan salah satu cabang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mempelajari berbagai macam makhluk hidup yang ada di bumi, ditunjukkan dengan adanya variasi bentuk, penampilan serta ciri-ciri yang lainnya. Untuk itu, lembaga pendidikan sangat diperlukan untuk menggali pengetahuan sedalam-dalamnya dan seluas-luasnya dimulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UR merupakan salah satu Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) yang mengelola pendidikan sesuai dengan per-undang-undangan yang berlaku sehingga nantinya diharapkan akan mencetak calon-calon guru biologi yang berkualitas. Pengembangan sistem pembelajaran di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UR selalu ditingkatkan dari tahun ke tahun. Salah satunya adalah penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2008. Pada KBK 2008 terdapat beberapa kelompok mata kuliah, yaitu Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) dan Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB). Kelompok MKK adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan sesuai dengan keilmuannya, diantaranya adalah mata kuliah Anatomi Tumbuhan dan Morfologi Tumbuhan. Mata kuliah Anatomi Tumbuhan dan Morfologi Tumbuhan ini wajib diambil oleh mahasiswa S1 di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UR dengan beban 3 SKS.

Mata kuliah Anatomi Tumbuhan memberikan pengetahuan dan bekal bagi cabang ilmu biologi lainnya dan merupakan mata kuliah prasyarat dalam mengambil mata kuliah Morfologi Tumbuhan. Berdasarkan dokument nilai dan diskusi dengan dosen pengampu mata kuliah, diperoleh perbedaan pencapaian mahasiswa angkatan 2010 pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan dan Morfologi Tumbuhan. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai akhir yang didapat mahasiswa pada kedua mata kuliah tersebut. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan yang mampu diserap mahasiswa selama proses mata kuliah Anatomi Tumbuhan dan Morfologi Tumbuhan berlangsung. Dengan kata lain, opini maupun pendapat dari mahasiswa tentang apa yang telah mereka dapat selama mengikuti mata kuliah Anatomi Tumbuhan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengikuti perkuliahan Morfologi Tumbuhan. Menurut Sudjana (2005), bahwa penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada tenaga pendidik tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan dengan Morfologi Tumbuhan di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UR.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UR. Sampelnya adalah mahasiswa angkatan 2010 yang telah menyelesaikan mata kuliah Anatomi Tumbuhan dan Morfologi Tumbuhan dengan jumlah 49 orang mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder dari dokumen nilai yang ada di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UR dan data primer dikumpulkan melalui angket tertutup. Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan cara mencatat data-data yang sudah ada. Dalam penelitian ini data diperoleh dari dokumen nilai yang ada di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UR melalui persetujuan pembimbing dan izin dari Ketua Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UR.

Teknik pengumpulan data angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup sebagai data penunjang dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan mata kuliah Anatomi Tumbuhan dan Morfologi Tumbuhan. Penyebaran angket dilakukan pada saat mahasiswa tidak mengikuti perkuliahan dan disebar langsung oleh peneliti kepada responden, setelah selesai pengisian angket oleh mahasiswa angket dikumpulkan langsung ke peneliti. Dalam penyebaran angket yang dilakukan peneliti, terkumpul 42 responden yang diambil dari 86% dari sampel total yang berjumlah 49 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UR angkatan 2010.

Angket yang disebar terdiri dari 4 (empat) indikator yaitu (1) Materi dan Pemberian Tugas Anatomi Tumbuhan dan Morfologi Tumbuhan, (2) Penilaian Anatomi Tumbuhan dan Morfologi Tumbuhan, (3) Keterkaitan Antara Materi Anatomi Tumbuhan dengan Morfologi Tumbuhan dan (4) Keterkaitan Antara Penilaian Anatomi Tumbuhan dengan Morfologi Tumbuhan.

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dokumentasi yang berupa nilai Tugas, nilai UTS, nilai UAS dan nilai Akhir, dianalisa melalui uji *Korelasi Product Moment*. Tujuan dari uji *Korelasi Product Moment* ini adalah untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Kuat/lemahnya suatu korelasi dapat diketahui dengan melihat besar/kecilnya suatu angka yang disebut dengan angka koefisien korelasi.

Identifikasi angka koefisien korelasi dianalisa dengan menggunakan uji *Korelasi Product Moment* dari Karl Pearson dalam Sudijono (2009), dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - C_x' C_y'}{SD_{x'} SD_{y'}}$$

Pengujian yang terakhir adalah menguji kebenaran dari hipotesis. Setelah nilai koefisien korelasi diperoleh, maka dibandingkan r_{xy} dengan besarnya r_{tabel} yang tercantum dalam Tabel Nilai “ r ” *Product Moment* dengan memperhitungkan df nya terlebih dahulu yaitu $df = N - nr$ pada taraf signifikansi 5%.

Jika : $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan,

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi terhadap angka koefisien korelasi digunakan kriteria seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya “ r ” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat Rendah/Sangat Lemah
0,20 – 0,40	Rendah/Lemah
0,40 – 0,70	Sedang
0,70 – 0,90	Tinggi/Kuat
0,90 – 1,000	Sangat Tinggi/Sangat Kuat

Sumber: Sudijono, (2009)

Sedangkan untuk mengetahui besarnya tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, digunakan analisis koefisien determinasi (R), dengan rumus:

$$R = r^2 \times 100\% \dots \dots \dots (\text{Sudijono, 2009})$$

Keterangan :

R : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

Teknik analisis untuk angket persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan mata kuliah Anatomi Tumbuhan dan Morfologi Tumbuhan. Setelah data dikumpulkan yaitu ditabulasikan berdasarkan jawaban pada masing-masing item angket yang diberi skor menggunakan analisis data deskriptif persentase dengan skala pengukuran persepsi mengacu pada skala *Likert* yang mana masing masing alternatif jawaban diberi bobot dengan rincian :

1. Jawaban sangat setuju (SS) : diberi bobot 4
2. Jawaban setuju (S) : diberi bobot 3
3. Jawaban kurang setuju (KS) : diberi bobot 2
4. Jawaban tidak setuju (TS) : diberi bobot 1

Kemudian dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N} \dots \dots \dots (\text{Sudijono, 2009})$$

Keterangan :

M : Rata-rata yang ingin dicari

$\sum X$: Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N : Banyak individu

Berdasarkan hasil persentase dari jawaban angket maka didapatkan interval nilai dengan kategori sebagai berikut :

Tabel 3.2. Interval Nilai Persentase Angket

Interval	Kriteria
3,70 - 4,0	Baik sekali (A)
2,70 - 3,69	Baik (B)
2,00 - 2,69	Cukup Baik (C)
$\leq 1,99$	Kurang Baik (D)

Sumber : Arikunto, (2009)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Korelasi Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Anatomi Tumbuhan dengan Morfologi Tumbuhan

Untuk menguji hipotesis statistik (H_0), yaitu tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antarhasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan dengan Morfologi Tumbuhan di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UR, maka dari hipotesis utama dipecah lagi menjadi hipotesis khusus dengan rincian H_{01} , H_{02} , H_{03} dan H_{04} . Agar lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1. Nilai Korelasi Hasil Belajar Mahasiswa Angkatan 2010 Pada Mata Kuliah Anatomi Tumbuhan dengan Morfologi Tumbuhan

No	Aspek Korelasi	Koefisien Korelasi (r)	rTabel	Interpretasi	Koefisien Determinasi (R)
			5%		
1	Nilai Tugas	0.90*	0.28	Tinggi/Kuat	81%
2	Nilai UTS	0.61*		Sedang	37%
3	Nilai UAS	0.81*		Tinggi/Kuat	65%
4	Nilai Akhir	0.85*		Tinggi/Kuat	72%

Ket : * Terdapat korelasi positif yang signifikan

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa korelasi antara hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan dengan Morfologi Tumbuhan Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UR memiliki nilai indeks korelasi yang berbeda-beda tiap aspek yang dikorelasikan dari kedua variabel tersebut.

1. Korelasi Nilai Tugas

Angka koefisien korelasi pada nilai tugas (0.90). Terdapat korelasi yang positif dengan interpretasi kuat antara nilai tugas pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan (variabel X_1) dengan nilai tugas pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan (variabel Y_1). Pada taraf signifikansi 5% diperoleh r_{tabel} 0.28, r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat korelasi yang signifikan antara nilai tugas pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan (variabel X_1) dengan nilai tugas pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan (variabel Y_1). Nilai koefisien determinasi (R) = 81%. Hal ini berarti sebesar 81% nilai tugas pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan yang mempengaruhi perolehan nilai tugas pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2010.

Nilai Tugas pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan dan Morfologi Tumbuhan merupakan gabungan dari nilai kuis dan nilai laporan praktikum. Tingginya nilai korelasi pada nilai Tugas dipengaruhi oleh materi-materi yang disajikan dalam kuis yang saling berhubungan erat pada kedua mata kuliah. Pemberian kuis adalah untuk mengukur sejauh mana pemahaman mahasiswa mengenai materi yang disampaikan oleh dosen. Menurut Majid (2007), kuis bertujuan untuk mendiagnosa siswa, menilai kemampuan siswa, memberikan bukti atas kemampuan yang telah dicapai mahasiswa, serta menyeleksi kemampuan siswa baik secara individu atau berkelompok. Bentuk kuis/response yang umumnya diberikan sebelum praktikum ini masih bersifat kognitif yang mengacu pada teori-teori dasar sebelum mahasiswa melakukan praktikum.

Pada Anatomi Tumbuhan terdapat beberapa materi yang saling berhubungan erat dengan materi yang ada pada Morfologi Tumbuhan. Contohnya pada organ pokok tumbuhan yaitu materi Akar, Batang dan Daun pada Anatomi Tumbuhan merupakan materi yang berhubungan erat dengan materi Morfologi Organ Vegetatif pada Morfologi Tumbuhan. Pada materi Akar, Batang dan Daun mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan struktur akar, batang, daun, sedangkan pada materi Morfologi Organ Vegetatif mahasiswa tidak hanya diharapkan mampu menjelaskan tetapi mempunyai kemampuan mendeskripsikan bentuk dan struktur dari akar, batang dan daun. Materi organ aksesoris yaitu materi Bunga, Buah dan Biji pada Anatomi Tumbuhan merupakan materi yang berhubungan erat dengan materi Morfologi Organ Generatif pada Morfologi Tumbuhan. Pada materi Bunga, Buah dan Biji mahasiswa hanya diharapkan mampu menjelaskan struktur bunga, buah dan biji, sedangkan pada materi Morfologi Organ Generatif mahasiswa diharapkan mampu mendeskripsikan bentuk dan struktur dari bunga, buah dan biji serta mampu memahami proses reproduksi generatif tumbuhan. Sehingga sejatinya, apabila mahasiswa tidak memahami materi-materi pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan tentu akan sulit untuk memahami materi-materi pada Morfologi Tumbuhan. Selain itu, pada pengerjaan laporan praktikum dengan tujuan agar semua mahasiswa dapat memahami mengenai materi yang disampaikan serta tahap-tahap yang harus dilakukan dalam pelaksanaan praktikum.

Menurut Solomon (1994), bahwa praktikum penting bagi pelajaran sains. Dengan praktikum siswa akan lebih paham konsep yang dipelajari, terbangkit motivasinya untuk belajar sains, berkembang keterampilan sainsnya dan tumbuh sikap ilmiahnya. Dipihak siswa, mereka juga berharap bisa menikmati pengalaman-pengalaman baru untuk mengamati, mencoba dan menggunakan alat serta bereksperimen. Hal ini juga didukung oleh Hudha (2002), dimana pelaksanaan kegiatan praktikum bagi mahasiswa yang dilaksanakan di laboratorium Biologi maupun di lingkungan luar kampus dengan tujuan untuk membuktikan, memahami, mengamati dan juga menemukan hal-hal baru sesuai dengan teori yang diterima di perkuliahan.

Pada saat praktikum berlangsung, mahasiswa mengerjakan tahapan-tahapan yang ada dalam penuntun praktikum secara berkelompok dan hal ini juga dapat meminimalisir kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa pada saat praktikum berlangsung. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Masrurroh (2006), bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode tugas kelompok lebih baik karena mampu mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar dan memberikannya kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya masing-masing.

2. Korelasi Nilai UTS

Angka koefisien korelasi pada nilai UTS (0.61). Terdapat korelasi yang positif dengan interpretasi sedang antara nilai UTS pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan (variabel X_2) dengan nilai UTS pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan (variabel Y_2). Pada taraf signifikansi 5% diperoleh r_{tabel} 0.28, r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat korelasi yang signifikan antara nilai UTS pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan (variabel X_2) dengan nilai UTS pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan (variabel Y_2). Nilai koefisien determinasi (R) = 37%. Hal ini berarti sebesar 37% nilai UTS pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan yang mempengaruhi perolehan nilai UTS pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2010.

Untuk pelaksanaan UTS pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan dan Morfologi Tumbuhan umumnya masih bersifat kognitif untuk melihat sejauh mana pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mengenai materi yang telah diajarkan, hanya terdapat beberapa pertanyaan bersifat psikomotor, seperti pada soal-soal menggambar objek yang diminta. Sehingga diharapkan mahasiswa akan lebih mudah menjawab soal-soal yang diujikan.

Terdapat beberapa materi pada Anatomi Tumbuhan yang tidak saling berhubungan erat dengan materi yang ada pada Morfologi Tumbuhan. Hal tersebut tentu berdampak pada korelasi yang diperoleh pada nilai UTS. Pada Modul 1, Anatomi Tumbuhan membahas tentang Perkembangan Awal Tumbuhan Berbiji dan Sel, sedangkan pada Morfologi Tumbuhan membahas tentang Bentuk-Bentuk Hidup dan Pengelompokan Tumbuhan. Selain terdapat materi yang tidak berhubungan erat, minat dan motivasi mahasiswa untuk belajar mempersiapkan UTS juga sangat berpengaruh terhadap hasil yang didapatkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sukiniarti (2006), bahwa motivasi belajar mahasiswa mempunyai hubungan dan kontribusi yang lebih tinggi untuk menunjang keberhasilan belajar.

3. Korelasi Nilai UAS

Angka koefisien korelasi pada nilai UAS (0.81). Terdapat korelasi yang positif dengan interpretasi kuat antara nilai UAS pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan (variabel X_3) dengan nilai UAS pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan (variabel Y_3). Pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} 0.28$, r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka H_{03} ditolak. Hal ini berarti terdapat korelasi yang signifikan antara nilai UAS pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan (variabel X_3) dengan nilai UAS pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan (variabel Y_3). Nilai koefisien determinasi (R) = 65%. Hal ini berarti sebesar 65% nilai UAS pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan yang mempengaruhi perolehan nilai UAS pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2010.

Ujian Akhir Semester (UAS) bertujuan untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi pada suatu mata kuliah. Soal-soal UAS pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan dan Morfologi Tumbuhan berupa teori-teori dan praktikum yang telah dipelajari oleh mahasiswa secara tuntas. Minat dan motivasi belajar mahasiswa yang tinggi saat pelaksanaan UAS untuk memperbaiki kendala-kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan UTS, akan mempengaruhi terhadap perolehan nilai akhir yang diperoleh nantinya. Motivasi memang mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan proses pembelajaran. Motivasi belajar adalah suatu yang mendorong mahasiswa untuk dapat melakukan kegiatan belajar. Motivasi mahasiswa berkaitan erat dengan hasil belajar yang diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam belajar maka prestasi mahasiswa dalam belajar akan meningkat.

4. Korelasi Nilai Akhir

Angka koefisien korelasi pada nilai akhir (0.85). Terdapat korelasi yang positif dengan interpretasi kuat antara nilai akhir pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan (variabel X_4) dengan nilai akhir pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan (variabel Y_4). Pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} 0.28$, r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka H_{04} ditolak. Hal ini berarti terdapat korelasi signifikan antara nilai akhir pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan (variabel X_4) dengan nilai akhir pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan (variabel Y_4). Nilai koefisien determinasi (R) = 72%. Hal ini berarti sebesar 72% nilai akhir pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan yang mempengaruhi perolehan nilai akhir pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2010.

Tinggi rendahnya nilai yang diperoleh baik itu nilai Tugas, nilai UTS dan nilai UAS sangat berpengaruh terhadap perolehan nilai akhir yang didapat mahasiswa. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Sari (2013), bahwa indikator keberhasilan tidak dapat dilihat hanya dari satu parameter saja, namun semua parameter yang ada saling melengkapi untuk tercapainya ketuntasan hasil belajar. Indikator keberhasilan suatu pembelajaran adalah tercapainya ketuntasan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang terlihat dari parameter-parameter yang ada.

Keterkaitan antara mata kuliah Anatomi tumbuhan dengan Morfologi Tumbuhan sangat berhubungan, dikarenakan mata kuliah Anatomi tumbuhan ini merupakan mata kuliah prasyarat untuk mahasiswa mengambil mata kuliah Morfologi Tumbuhan. Sehingga dengan begitu perolehan nilai akhir yang didapat pada mata kuliah Anatomi tumbuhan juga berpengaruh terhadap perolehan nilai akhir yang didapat pada mata kuliah Morfologi

Tumbuhan. Dengan demikian, terdapat korelasi yang positif dan signifikan pada mata kuliah Anatomi tumbuhan dengan mata kuliah Morfologi Tumbuhan.

Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Mata Kuliah Anatomi Tumbuhan dengan Morfologi Tumbuhan

1. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Mata Kuliah Anatomi Tumbuhan

Persepsi mahasiswa pada indikator Materi dan Pemberian Tugas Anatomi Tumbuhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Persepsi Mahasiswa Terhadap Materi dan Pemberian Tugas Anatomi Tumbuhan

No	Aspek Pengamatan	Sebaran Jawaban				N	M	Kriteria
		4	3	2	1			
1	Dalam kegiatan belajar mengajar, adanya keterkaitan antara materi pokok dengan materi praktikum.	22	20	0	0	42	3.52	Baik
2	Dalam pemberian tugas, adanya keterkaitan antara tugas-tugas yang diberikan dengan mata kuliah yang diajarkan.	28	14	0	0	42	3.67	Baik
3	Dengan adanya tugas-tugas, membantu mahasiswa dalam menguasai materi perkuliahan.	24	18	0	0	42	3.57	Baik
	Rata- Rata						3.58	Baik

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa rata-rata persepsi mahasiswa terhadap materi dan pemberian tugas Anatomi Tumbuhan adalah dalam kategori Baik (3.58). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2010 rata-rata setuju betapa pentingnya adanya keterkaitan antara tugas-tugas yang diberikan dengan mata kuliah yang diajarkan. Menurut Rustaman (1995), umumnya praktikum dapat menunjang pemahaman terhadap materi pelajaran biologi, serta memberi kesempatan bagi siswa untuk membuktikan teori dan menemukan teori. Selain itu, adanya keterkaitan antara materi pokok dengan materi praktikum sehingga dapat menunjang mahasiswa dalam menguasai materi perkuliahan secara menyeluruh serta pencapaian nilai yang memuaskan. Selain itu, adanya hubungan yang erat antara tugas terhadap mata kuliah yang bersangkutan akan membantu mahasiswa lebih paham/mengerti dan diharapkan dapat menguasai secara tuntas materi perkuliahan yang diajarkan sehingga pembelajaran diharapkan bermakna.

Persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan mata kuliah Anatomi Tumbuhan pada indikator Penilaian Anatomi Tumbuhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Persepsi Mahasiswa Terhadap Penilaian Anatomi Tumbuhan

No	Aspek Pengamatan	Sebaran Jawaban				N	M	Kriteria
		4	3	2	1			
1	Dalam penilaian tugas sudah termasuk kuis dan laporan praktikum .	25	17	0	0	42	3.59	Baik
2	UTS diberikan saat batas materi yang ditentukan telah diajarkan oleh dosen yang bersangkutan.	26	16	0	0	42	3.61	Baik
3	UTS ini diberikan hanya untuk materi pokok dan kegiatan praktikum tidak diujikan.	9	26	6	1	42	3.02	Baik
4	UAS diberikan saat semua materi perkuliahan telah diajarkan oleh dosen yang bersangkutan.	29	13	0	0	42	3.69	Baik
5	Materi perkuliahan dan materi untuk kegiatan praktikum dipisahkan saat UAS.	15	23	4	0	42	3.26	Baik
6	Materi pokok yang akan di-UAS kan dimulai dari batas materi UTS.	24	16	2	0	42	3.52	Baik
7	Materi praktikum yang akan di-UAS kan dimulai dari awal praktikum sampai akhir.	19	21	2	0	42	3.40	Baik
Rata- Rata							3.44	Baik

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa rata-rata persepsi mahasiswa terhadap penilaian tugas, UTS dan UAS adalah dalam kategori Baik (3.44). Pada aspek pengamatan 4, 'UAS diberikan saat semua materi perkuliahan telah diajarkan oleh dosen yang bersangkutan' memiliki rerata lebih tinggi dibandingkan dari aspek yang lainnya. Sedangkan pada aspek pengamatan 3 'UTS ini diberikan hanya untuk materi pokok dan kegiatan praktikum tidak diujikan' dengan rerata paling rendah. Praktikum merupakan bentuk pengajaran yang kuat untuk membelajarkan keterampilan, pemahaman, dan sikap. Menurut Zaenuddin (1996), praktikum dapat dimanfaatkan untuk melatih keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan mahasiswa, memberi kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya secara nyata dalam praktek.

2. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan

Persepsi mahasiswa pada indikator Materi Dan Pemberian Tugas Morfologi Tumbuhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Persepsi Mahasiswa Terhadap Materi dan Pemberian Tugas Morfologi Tumbuhan

No	Aspek Pengamatan	Sebaran Jawaban				N	M	Kriteria
		4	3	2	1			
1	Dalam kegiatan belajar mengajar, adanya keterkaitan antara materi pokok dengan materi praktikum.	22	20	0	0	42	3.52	Baik
2	Dalam pemberian tugas, adanya keterkaitan antara tugas-tugas yang diberikan dengan mata kuliah yang diajarkan.	23	19	0	0	42	3.54	Baik
3	Dengan adanya tugas-tugas, membantu mahasiswa dalam menguasai materi perkuliahan.	15	27	0	0	42	3.35	Baik
Rata- Rata							3.47	Baik

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa rata-rata persepsi mahasiswa terhadap materi dan pemberian tugas Morfologi Tumbuhan adalah dalam kategori Baik (3.47). Pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan, sangat penting pula keterkaitan antara tugas-tugas terhadap mata kuliah yang diajarkan keterkaitan materi pokok dengan materi praktikum, sehingga membantu mahasiswa menguasai secara tuntas materi perkuliahan yang diajarkan dan pembelajaran diharapkan bermakna.

Persepsi mahasiswa pada indikator Penilaian Morfologi Tumbuhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Persepsi Mahasiswa Terhadap Penilaian Morfologi Tumbuhan

No	Aspek Pengamatan	Sebaran Jawaban				N	M	Kriteria
		4	3	2	1			
1	Dalam penilaian tugas sudah termasuk kuis dan laporan praktikum.	15	26	1	0	42	3.34	Baik
2	UTS diberikan saat batas materi yang ditentukan telah diajarkan oleh dosen yang bersangkutan.	18	24	0	0	42	3.42	Baik
3	UTS ini diberikan hanya untuk materi pokok dan kegiatan praktikum tidak diujikan.	15	24	3	0	42	3.28	Baik
4	UAS diberikan saat semua materi perkuliahan telah diajarkan oleh dosen yang bersangkutan.	26	12	3	1	42	3.50	Baik
5	Materi perkuliahan dan materi untuk kegiatan praktikum dipisahkan saat UAS.	19	21	2	0	42	3.40	Baik
6	Materi pokok yang akan di-UAS kan dimulai dari batas materi UTS.	20	21	1	0	42	3.45	Baik
7	Materi praktikum yang akan di-UAS kan dimulai dari awal praktikum sampai akhir.	19	22	1	0	42	3.42	Baik
Rata- Rata							3.40	Baik

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa rata-rata persepsi mahasiswa padapenilaian Anatomi Tumbuhan dan Morfologi Tumbuhan adalah dalam kategori Baik (3.40). Pada aspek pengamatan 'UAS diberikan pada saat semua materi perkuliahan telah diajarkan oleh dosen yang bersangkutan' lebih tinggi dari aspek pengamatan lainnya (3.50). UAS mencakup semua KD yang telah diajarkan pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan dengan tujuan untuk menilai dan mengukur tingkat pemahaman mahasiswa.

3. Persepsi Mahasiswa Terhadap Keterkaitan Pelaksanaan Mata Kuliah Anatomi Tumbuhan dengan Morfologi Tumbuhan

Persepsi mahasiswa pada indikator Keterkaitan Antar Materi Anatomi Tumbuhan dengan Morfologi Tumbuhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Persepsi Mahasiswa Terhadap Keterkaitan Antar Materi Anatomi Tumbuhan dengan Morfologi Tumbuhan

No	Aspek Pengamatan	Sebaran Jawaban				N	M	Kriteria
		4	3	2	1			
1	Dalam kegiatan belajar mengajar, adanya keterkaitan antara materi pokok pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan dengan Morfologi Tumbuhan.	12	28	2	0	42	3.23	Baik
2	Dalam kegiatan belajar mengajar, adanya keterkaitan antara materi praktikum pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan dengan Morfologi Tumbuhan.	19	23	0	0	42	3.45	Baik
Rata- Rata							3.34	Baik

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa rata-rata persepsi mahasiswa terhadap keterkaitan antar materi Anatomi Tumbuhan dan Morfologi Tumbuhan adalah dalam kategori Baik (3.34). Dikarenakan mata kuliah Anatomi tumbuhan merupakan mata kuliah prasyarat untuk mahasiswa mengambil mata kuliah Morfologi Tumbuhan, maka keterkaitan antara materi pokok maupun praktikum Anatomi Tumbuhan dengan Morfologi Tumbuhan sangat penting. Dari semua Kompetensi Dasar dan Pokok Bahasan yang disajikan pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan secara umum sangat erat kaitannya dengan yang disajikan pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan.

Persepsi mahasiswa pada indikator Keterkaitan Antar Penilaian Anatomi Tumbuhan dengan Morfologi Tumbuhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Persepsi Mahasiswa Terhadap Keterkaitan Antar Penilaian Anatomi Tumbuhan dengan Morfologi Tumbuhan

No	Aspek Pengamatan	Sebaran Jawaban				N	M	Kriteria
		4	3	2	1			
1	Dalam pemberian tugas, UTS, dan UAS adanya keterkaitan antara yang diberikan pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan dengan Morfologi Tumbuhan.	13	26	3	0	42	3.23	Baik
2	Materi untuk ujian praktikum yang diberikan pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan berkaitan pula dengan materi ujian praktikum yang yang diberikan pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan.	10	29	3	0	42	3.16	Baik
3	Nilai akhir yang didapat pada mata kuliah Anatomi tumbuhan berpengaruh terhadap nilai akhir yang didapat pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan.	10	27	5	0	42	3.11	Baik
Rata- Rata							3.17	Baik

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa rerata persepsi mahasiswa terhadap keterkaitan antar penilaian Anatomi Tumbuhan dengan Morfologi Tumbuhan adalah dalam kategori Baik (3.17). Pada aspek pengamatan 3 'nilai akhir yang didapat pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan berpengaruh terhadap nilai akhir yang didapat pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan' juga dalam kategori Baik (3.11), walaupun rata-ratanya lebih rendah jika dibandingkan dengan aspek pengamatan lainnya. Kesulitan ataupun kendala yang dimiliki oleh mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan Anatomi Tumbuhan dan Morfologi Tumbuhan tidaklah terlalu signifikan. Hal ini bisa dilihat dari rerata untuk semua indikator pada setiap aspek pengamatan dalam kategori Baik. Ini berarti kendala-kendala maupun kesulitan yang mereka hadapi tidak terlalu menjadi hambatan selama proses perkuliahan berlangsung.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara hasil belajarmahasiswa pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan dengan Morfologi Tumbuhan di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UR, dengan rincian sebagai berikut:

- Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara Nilai Tugas pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan dengan Nilai Tugas pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan (0.90) dengan interpretasi korelasi kuat.
- Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara Nilai UTS pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan dengan Nilai UTS pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan (0.61) dengan interpretasi korelasi sedang.

- c. Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara Nilai UAS pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan dengan Nilai UAS pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan (0.81) dengan interpretasi korelasi kuat.
- d. Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara Nilai Akhir pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan dengan Nilai Akhir pada mata kuliah Morfologi Tumbuhan (0.85) dengan interpretasi korelasi kuat.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian maka direkomendasikan bagi pembaca untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi hasil belajar pada mata kuliah Anatomi Tumbuhan dan Morfologi Tumbuhan sehingga dapat terlihat hubungan hasil belajar antara kedua mata kuliah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Hudha, A., 2002. Penyelenggaraan Praktikum pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi FKIP UMM. *Laporan Penelitian*. Malang: Lemlit UMM.
- Majid, A., 2007. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya.
- Masruroh, S., 2006. Pengaruh Penggunaan Tugas Dan Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 Semester 2 Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Semarang: Universitas Semarang.
- Rustaman, N.Y. 1995. Peranan Praktikum dalam Pembelajaran Biologi. Bahan Pelatihan bagi Teknisi dan Laboran Perguruan Tinggi. Kerjasama FPMIPA IKIP Bandung dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Bandung: FPMIPA IKIP.
- Sari, F.R., 2013. Korelasi Antara Kemampuan Mahasiswa Pada Mata Kuliah Telaah Kurikulum Biologi Dengan Program Pembelajaran Biologi (P3B) Mahasiswa Angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UR 2011/2012. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Solomon, J., 1994. *The Laboratory Comes Of Age*. In R. Levinson (Ed.), Teaching Science. London: Routledge.
- Sudijono. 2009. *Statistika Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Sukiniarti. 2006. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pada Mahasiswa di Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan*. 7 (1): 12-18.
- Zainuddin, M. 1996. Panduan Praktikum dalam Mengajar di Perguruan Tinggi. Bagian Empat. Program Applied Approach. Jakarta: PAU-PPAIDirektorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, pp. 13-1-13.